

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi darat memainkan peran penting di wilayah perkotaan karena membawa orang dari satu tempat ke tempat lain, memungkinkan mereka menjalani kehidupan sehari-hari dalam lingkungan di mana layanan diharapkan dapat diberikan secara tepat waktu, aman, nyaman, ekonomis, dan efisien. Memfasilitasi mobilitas yang mudah diyakini dapat meningkatkan utilitas tempat (nilai fungsi suatu barang) dan utilitas waktu (nilai kehidupan seseorang), yang pada gilirannya membantu mempercepat perluasan kota.

Pemilihan moda merupakan bagian penting dalam transportasi. Proses perencanaan transportasi meliputi pemilihan moda. Mengingat beragamnya pilihan moda dan infrastruktur, pilihan moda merupakan faktor kunci dalam menentukan kebijakan transportasi. Terserah calon pengendara untuk memutuskan bentuk transportasi mana yang terbaik bagi mereka. Setiap pribadi memiliki kebebasan memilih yang sama seperti pelanggan lainnya. Karakteristik calon penumpang berpengaruh terhadap penentuan pemilihan moda.

Terletak di Indonesia bagian timur, ibu kota Provinsi Papua—yang berbatasan dengan Papua Nugini—adalah kota Jayapura. Lokasi Kota Jayapura dapat ditemukan pada koordinat berikut: $1^{\circ}28'17.26''\text{S}$ - $3^{\circ}58'082''\text{S}$ dan $137^{\circ}34'10.6''\text{E}$ - $141^{\circ}0'8'22''\text{E}$. Medan yang beraneka ragam mulai dari dataran datar hingga perbukitan dan pegunungan yang mencapai ketinggian sekitar 700 meter di atas

permukaan laut menjadi ciri khas wilayah ini. Dengan luas wilayah 940 km² (940.000 hektar), Kota Jayapura terbagi menjadi 25 kecamatan dan 14 desa. Populasi penduduk sekitar 417.611 individu.

Berdasarkan data badan pusat statistik kota Jayapura, jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di kota Jayapura tahun 2020 sebanyak 208.724 kendaraan, yang terdiri dari 2.106 sedan, 2.721 jip, 25.780 bus kecil, 178.117 sepeda motor. Kemudian berdasarkan Dinas Perhubungan, jumlah angkutan umum tahun 2023 sebanyak 2.346 kendaraan. Serta jumlah angkutan online, maxim yang terdaftar per tahun 2023 sebanyak $\pm$ 2.000 kendaraan.

Pengelolaan transportasi perkotaan merupakan isu utama di Kota Jayapura yang merupakan pusat administrasi dan perekonomian Provinsi Papua. Meskipun berbagai pilihan transportasi tersedia di Kota Jayapura, termasuk angkutan umum, kendaraan pribadi, dan kendaraan *online*, keputusan dalam memilih transportasi yang tepat seringkali menjadi kompleks dan subjektif. Faktor-faktor seperti biaya, waktu tempuh, ketersediaan, keamanan, perlu dipertimbangkan secara holistik untuk memastikan pemilihan transportasi yang optimal.

Isu yang berkembang saat ini adalah masyarakat di Kota Jayapura cenderung lebih memilih kendaraan pribadi daripada kendaraan umum., kemudian munculnya angkutan *online* semakin menurunkan penggunaan angkutan umum sehingga menyebabkan penurunan jumlah penumpang transportasi umum. Tujuan Moda transportasi umum diciptakan/diadakan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menumpuk yang menyebabkan kemacetan, tapi kenyataan yang terjadi adalah penggunaan kendaraan pribadi semakin meningkat sehingga penggunaan

kendaraan umum berkurang, munculnya kendaraan online juga mengakibatkan penurunan kendaraan umum karena masyarakat beralih kepada kendaraan pribadi dan online, hanya sedikit saja yang menggunakan kendaraan umum. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pemilihan moda.

Oleh karena diperlukan sistem pengambilan keputusan untuk memilih moda yang optimal. Studi ini menggunakan teknik Analytical Hierarchy Process (AHP) yang merupakan sistem pengambilan keputusan berbasis hierarki fungsional, di mana input utama berasal dari persepsi manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria utama dari kelima faktor yang digunakan responden dalam memilih moda transportasi di Kota Jayapura, serta kemungkinan responden menggunakan transportasi pribadi, transportasi umum, atau transportasi *online*.

Kebijakan dan perencanaan transportasi bergantung pada gagasan pemilihan moda, yang merupakan hal yang sangat penting. Membuat model yang responsif terhadap berbagai fitur perjalanan sangat penting untuk memengaruhi pilihan moda masyarakat. Perencanaan kota yang berkelanjutan memerlukan pemahaman mendalam tentang elemen-elemen yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi, terlebih khusus untuk angkutan umum agar dapat menarik minat para pelaku perjalanan untuk menggunakan kendaraan umum sehingga dapat mengurangi kemacetan akibat penggunaan berlebih kendaraan pribadi dan *online*.

Di sinilah pendekatan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) muncul sebagai alat yang kuat untuk mengevaluasi berbagai faktor yang terlibat dalam pemilihan berbagai sarana transportasi. AHP memungkinkan para pengambil keputusan untuk

mengukur preferensi relatif terhadap kriteria-kriteria yang berbeda dan mengidentifikasi alasan dibalik penggunaan moda transportasi pribadi dan online yang banyak, sehingga mengakibatkan menurunnya penggunaan kendaraan umum. Sehingga dapat dibuat kebijakan terbaik berdasarkan perbandingan berbobot faktor kriteria yang diteliti.

Dengan memahami latar belakang tersebut, diharapkan tesis dengan judul **“IMPLIKASI FAKTOR PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI TERHADAP KEBIJAKAN ANGKUTAN UMUM DI KOTA JAYAPURA : STUDI BERBASIS AHP”** akan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan transportasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, maka penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pemilihan moda transportasi di kota Jayapura. Oleh karena itu, permasalahannya dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi di Kota Jayapura ?
2. Bagaimana probabilitas pemilihan moda transportasi di Kota Jayapura?
3. Bagaimana simulasi sensitifitas bobot prioritas pemilihan moda transportasi di Kota Jayapura ?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan masalah dalam penulisan tesis ini tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan awal.

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Jayapura
2. Penelitian ini mengkaji mode transportasi darat yang dikategorikan menjadi transportasi pribadi (mobil dan sepeda motor), umum (taksi/angkot), dan online (taksi, ojek).
3. Beberapa orang yang diminta mengisi survei adalah para pelaku perjalanan, yakni anak sekolah, pekerja, mahasiswa, ibu rumah tangga.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada pusat kawasan bisnis jalan Abepura sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih moda transportasi tertentu di Kota Jayapura.
2. Mengidentifikasi probabilitas pemilihan moda di Kota Jayapura.
3. Membuat simulasi sensitivitas dari hasil analisis pemilihan moda transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diyakini akan menambah pengetahuan kita secara signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi di Kota Jayapura. Pemerintah daerah dapat menggunakan informasi ini sebagai panduan untuk menciptakan kebijakan transportasi yang lebih inklusif dan efisien terlebih khusus pada angkutan umum, sehingga dapat menarik minat pelaku perjalanan.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Keaslian pada penelitian ini teridentifikasi pada :

1. Lokasi yang diteliti yakni Kota Jayapura, yang hanya memiliki satu ruas jalan utama sebagai penghubung antara distrik satu dengan distrik lainnya yang dilalui masyarakat. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang terdapat lebih dari satu jalan utama yang bisa dipilih sebagai rute bepergian.
2. Terdapat beberapa perbedaan kriteria dan subkriteria yang diteliti.
3. Moda transportasi yang digunakan yakni 5 jenis yakni motor, mobil, ojek *online*, taksi *online*, angkot. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis dua atau tiga moda transportasi.